

## **PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN**

Zikri Aidilla Syarli<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STIE Mahaputra Riau, Pekanbaru

Corresponding Email : [szikriaidilla@gmail.com](mailto:szikriaidilla@gmail.com)\*

### **Abstract**

*This study aims to test the effect of leverage, liquidity, profitability, firm size, firm age and audite quality on quality of financial reporting are measured by an index of accrual quality. The populations was wholesale and retail trade companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019 period. Determination of the sample is done by using puposive sampling method based on secondary data from financial reports that are available in the Indonesia Stock Exchange website. There were about 225 companies selected at the sample of the study. The method of analysis used was multiple linear regression analysis. Liquidity, firm size, firm age and audite quality had effect on the quality of financial reporting. Leverage and Profitability had no effect on the quality of financial reporting.*

**Keywords:** *Quality, Financial Reporting, Firm Characteristic, and Audite Quality.*

### **Abstrak**

Studi ini bertujuan untuk menguji efek leverage, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, usia perusahaan dan kualitas audit pada kualitas pelaporan keuangan diukur dengan indeks kualitas akrual. Populasinya adalah perusahaan perdagangan grosir dan eceran yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode puposive sampling berdasarkan data sekunder dari laporan keuangan yang tersedia di situs Bursa Efek Indonesia. Ada sekitar 225 perusahaan yang dipilih pada sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Likuiditas, ukuran perusahaan, usia perusahaan dan kualitas audit berpengaruh pada kualitas pelaporan keuangan. Leverage dan Profitabilitas tidak berpengaruh pada kualitas pelaporan keuangan.

**Kata kunci:** Kualitas, Pelaporan Keuangan, Karakteristik Perusahaan, dan Kualitas Audit.

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan instrumen penyedia informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi para *stakeholder*. Tuntutan *stakeholder* yang membutuhkan informasi keuangan yang relevan dan handal, menjadikan permintaan terhadap laporan keuangan perusahaan harus mencerminkan realitas ekonomi. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan tersebut harus bersifat *relevance*, *objectivity*, dan *reability* (Jama'an, 2008). Perusahaan-perusahaan berskala kecil hingga besar banyak menyajikan informasi keuangan dengan integritas yang rendah, dimana informasi disajikan tidak sesuai dengan yang sebenarnya terjadi dan tidak sesuai dengan kebutuhan beberapa pihak pengguna laporan keuangan (Astria, 2011).

Laporan keuangan kepada publik telah diwarnai berbagai skandal kecurangan keuangan (*corporate fraud*) oleh manajemen perusahaan. Salah satunya yang baru terungkap di tahun 2020 kasus manipulasi laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya. Menurut Agung

Firman Sampurna, ketua BPK yang dikutip dalam artikel [www.economy.okezone.com](http://www.economy.okezone.com) (18/01/2020) menjelaskan bahwa PT Asuransi Jiwasraya melaporkan laba semu, akibat dari rekayasa akuntansi atau window dressing. Kasus PT Asuransi Jiwasraya juga menyeret PT Hanson International, Tbk yang menerima aliran dana dari PT Asuransi Jiwasraya. PT Hanson International, Tbk terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan mulai dari tahun 2016. PT Garuda Indonesia juga melakukan manipulasi laporannya mulai tahun 2018. Kasus-kasus yang telah terjadi diatas adalah sebagai contoh dari *earnings restatement* dan manipulasi *earnings* oleh manajemen perusahaan. Kasus-kasus yang telah terjadi tersebut, menyebabkan kualitas laporan keuangan perusahaan dipertanyakan.

Dalam PSAK No. 1 laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas. Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen. Laporan keuangan yang dibuat haruslah relevan agar tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam membuat suatu keputusan, salah satunya yaitu keputusan investasi. Keputusan investor mengenai investasi ke suatu perusahaan berdasarkan berbagai pertimbangan, salah satunya yaitu laba. Investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi ke perusahaan yang memperoleh laba positif. Namun belum tentu laba yang terdapat di laporan keuangan sepenuhnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya, misalnya karena ada insentif manajemen untuk memanipulasi laba agar kinerja dan nilai perusahaan tetap baik. Berdasarkan hal itulah, diperlukan hal lain yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai kinerja perusahaan, salah satunya yaitu kualitas laba. Dechow dan Schrand (2004: 68) mendefinisikan kualitas laba sebagai suatu ukuran untuk melihat apakah laba yang dilaporkan di laporan keuangan dapat merefleksikan kinerja perusahaan yang sebenarnya.

Terdapat beberapa kajian mengenai faktor-faktor penentu yang menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Fokus pendekatan ini berkaitan dengan faktor-faktor internal perusahaan yang terkait dengan faktor inheren atau faktor instrinsik yang melekat diperusahaan itu sendiri, yang diberbagai penelitian disebut sebagai faktor spesifik atau karakteristik perusahaan. Faktor-faktor tersebut, diantaranya: *leverage*, likuiditas, profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan.

## KAJIAN TEORITIK

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi akuntansi yang disediakan perusahaan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan alokasi modal terkait dengan perusahaan (Kieso *et al.*, 2011; 36). Menurut SAK (IAI, 2009), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang baik menggambarkan capital market yang efisien dan fair. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi penggunanya.

Laporan keuangan yang berisikan informasi yang berkualitas harus dimiliki oleh perusahaan agar dapat digunakan secara maksimal oleh investor dan pengguna lainnya. Relevan (*relevance*) dan penyajian jujur (*faithful representatio*) merupakan dua kualitas fundamental yang membuat informasi pelaporan keuangan menjadi berguna bagi para pengambil keputusan. Kualitas fundamental akan menjadikan laporan keuangan yang kredibel dan informatif sehingga mengurangi fenomena miskomunikasi yang terjadi antara pemangku kepentingan dan mengurangi skeptimisme pengguna terkait dengan keputusan manajer, seperti biaya keagenan juga akan mengurangi *expected cash flow* perusahaan (latidris, 2011). Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung pada seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan dapat berguna bagi para pengguna dan bagaimana perusahaan dapat menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dari tujuan akuntansi.

### **Leverage**

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung kepada kreditur dalam membiayai aset perusahaan (Prihadi, 2013: 173). Salah satu sumber dana bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya adalah dari kewajiban atau liabilitas. Kewajiban merupakan utang untuk mendapatkan pendanaan yang membutuhkan pembayaran di masa depan dalam bentuk uang, jasa, atau aktiva lainnya. Kewajiban merupakan klaim pihak luar atas aset dan sumber daya perusahaan kini dan masa depan (Wild, 2005: 157). Besarnya *Leverage* perusahaan akan menyebabkan perusahaan meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik dimata investor dan kreditor. Kinerja yang baik yang dihasilkan perusahaan diharapkan

agar kreditor tetap memiliki kepercayaan terhadap perusahaan, mudah mencairkan dana dari kreditor, serta kreditor akan memperoleh informasi kemampuan pembayaran yang berkualitas (Fanani 2009). Semakin tinggi rasio *leverage* suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis yang dapat diajukan:

H1: *Leverage* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Riyanto (2008: 25) menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financialnya* yang segera harus dipenuhi. Keadaan yang kurang atau tidak likuid kemungkinan akan menyebabkan perusahaan tidak dapat melunasi utang jangka pendek pada tanggal jatuh temponya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki biaya agensi yang lebih tinggi dan membutuhkan pengawasan yang lebih besar. Dengan pengawasan yang tinggi dapat diprediksi proses pembuatan laporan keuangan juga akan terawasi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan juga dapat berkualitas (Fanani, 2009). Dalam penelitian Astuti (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis yang dapat diajukan:

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas juga merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak dan Widiastuti (2004) menyatakan bahwa variabel profitabilitas mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur. Penelitian lain dilakukan oleh Fitriani (2010) menunjukkan adanya faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan wajib maupun sukarela laporan keuangan yang salah satunya adalah net profit margin.

Suatu perusahaan akan melakukan pengungkapan laporan keuangan secara berlebihan jika memperoleh profitabilitas yang tinggi. Semakin tingginya rasio profitabilitas perusahaan, menunjukkan semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh

laba, semakin baik kinerja perusahaannya dan semakin berkualitas pelaporan keuangan perusahaan (Hasan dan Ahmad, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis yang dapat diajukan:

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

#### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasi besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar lebih banyak disorot masyarakat, khususnya investor dan juga banyak mendapat tekanan dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu perusahaan besar cenderung menjaga image nya di masarakat. Menurut Saleh, (2004) bahwa ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan. Perusahaan besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih sesuai dengan keadaan dari pada perusahaan kecil.

Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi tingkat keberanian untuk menyampaikan laporan keuangan yang sesuai dengan kenyataan karena perusahaan besar harus memenuhi public demand atas pengungkapan yang bermanfaat (Halim et al., 2005).

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis yang dapat diajukan:

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

#### **Umur perusahaan**

Umur perusahaan merupakan berapa lama suatu perusahaan berdiri. Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas/panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja (Kieso, 2002 : 50). Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian.

Owusu – Ansah (2000), mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Dengan demikian laporan keuangan yang disajikan dapat berkualitas. Selain itu perusahaan

yang telah lama berdiri memiliki banyak pengalaman mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan cara mengatasinya. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru berdiri atau yang masih memiliki umur yang singkat. Perusahaan yang telah lama berdiri akan meningkatkan labanya karena adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnisnya.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis yang dapat diajukan:

H5: Umur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

### **Kualitas Audit**

Kualitas hasil pemeriksaan adalah suatu kondisi dimana auditor mampu menemukan pelanggaran-pelanggaran atau kecurangan-kecurangan yang terjadi pada suatu perusahaan dan auditor tersebut mau mengungkapkan temuannya didalam sebuah laporan audit (Singgih dan Bawono, 2009). Pemeriksaan atas laporan keuangan ini dimaksudkan untuk mengurangi risiko informasi dan meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan ekonomi atas laporan keuangan tersebut. Pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan dilakukan oleh pihak independen yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen. Kualitas auditor berhubungan positif dengan ukuran KAP karena didasarkan dua hal, yang pertama adalah alasan reputasi dan yang kedua adalah alasan kekayaan (*deep pocket*) yang dimiliki oleh KAP besar. KAP yang besar lebih memiliki reputasi yang besar, sehingga KAP besar akan lebih mempertahankan Independen dibandingkan KAP kecil. Perusahaan audit yang lebih besar umumnya dianggap sebagai penyedia kualitas hasil pemeriksaan tinggi dan memiliki reputasi tinggi di lingkungan bisnis. KAP yang lebih besar dianggap lebih mandiri dari KAP yang kecil dalam menahan tekanan manajemen, jika terjadi perselisihan karena biasanya memiliki lebih banyak klien dan mampu mengatasi kesulitan. Didasarkan pada dua hal tersebut, KAP besar cenderung mengeluarkan laporan audit yang berkualitas sehingga laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP tersebut juga akan berkualitas karena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis yang dapat diajukan:

**H6: Kualitas audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.**

## METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *wholesale* dan *retail trade* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang berjumlah sebanyak 93 perusahaan. Peneliti tertarik untuk mengambil perusahaan *wholesale* dan *retail trade* dikarenakan banyaknya perusahaan yang baru mulai berkembang beberapa tahun belakangan ini disektor ini. Fenomena ini dapat dilihat dari meningkatnya likuiditas saham pada beberapa perusahaan *wholesale* dan *retail trade* yang aktif melakukan kegiatan saham di BEI dimana pada setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Efeknya membuat minat investor terhadap beberapa saham perusahaan *wholesale* dan *retail trade* sangat tinggi. Sedangkan sampel penelitian dipilih dengan pendekatan *purposive sampling*, artinya sampel yang digunakan adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel representative. Berdasarkan proses pemilihan sampel, dari populasi yang tersedia, diperoleh 75 perusahaan yang diteliti selama tiga periode, sehingga sampel yang dapat digunakan sebanyak 225 sampel. Kemudian, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data secara dokumentasi yang diakses langsung melalui *website* BEI, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## HASIL PENELITIAN

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis statistik ini digunakan untuk memberikan gambaran dari suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (SD). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *leverage*, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kualitas audit sebagai variabel independen, kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Variabel tersebut telah diuji secara statistik deskriptif seperti yang terlihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
AUDLEY	225	22	148	72,52	21,354
OA (X1)	225	1,000	3,314	2,37154	1,144309
PROF (X2)	225	-,721	,233	,01759	,115375
LEV (X3)	225	,042	4,867	1,06049	,999598
FD (X4)	225	,008	,665	,19287	,158993
SIZE (X5)	225	7,905	10,482	9,02721	,665344
Valid N (listwise)	225				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1, dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 225, yang berasal dari 75 sampel periode 2017-2019.

### Pengujian Kelayakan Model

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

**Tabel 5**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Variabilitas Variabel
1	.743 <sup>a</sup>	.552	.525	52,5%

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besar nilai  $R^2$  sebesar 0.552 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 52,5%. Hal ini berarti variabel-variabel independen yang meliputi *leverage*, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kualitas audit mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 52,5%, sedangkan sisanya 47,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Misalnya, volatilitas, *corporate governance* dan lain sebagainya.

### Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berkenaan dengan studi ketergantungan antara satu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas atau penjelas, dengan tujuan mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel

independen yang diketahui. Analisis ini juga mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa koefisien regresi, nilai t dan signifikansi adalah seperti pada tabel 6 berikut :

**Tabel 6**  
**Persamaan Regresi**

Model	Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t	Signifikansi
1	(Constanta)	-2.13	-1.93	0.056
	LEV	0.297	1.49	0.139
	PROF	0.050	0.96	0.337
	LIQ	0.004	2.14	0.035
	FAGE	0.581	6.20	0.000
	FSIZE	-0.013	-3.67	0.000
	KA	0.434	2.85	0.005

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020.

Dari tabel 6 terlihat bahwa nilai t hitung dari masing-masing variabel *leverage* (X1), likuiditas (X2), profitabilitas (X3), ukuran perusahaan (X4), umur perusahaan (X5), dan kualitas audit (X6) adalah 1.491, 0.965, 2.137, 6.200, -3669, 2.850 serta signifikansinya masing-masing 0.139, 0.337, 0.035, 0.000, 0.000, 0.005.

Hasil dari persamaan regresi dari tabel 4.8 adalah sebagai berikut

$$Y = -2.127 + (0.297)X_1 + (0.004)X_2 + (0.050)X_3 + (-0.013)X_4 + (0.581)X_5 + (0.434)X_6 + e$$

### **Pengaruh *Leverage* terhadap kualitas laporan keuangan**

Hipotesis pertama yang diuji adalah mengenai ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari *leverage* terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa, *leverage* memiliki nilai regresi positif sebesar 0.297 dengan nilai  $t_{hitung} (1,491) < t_{tabel} (1,983)$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0.139. tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05, dengan demikian,  $H_1$  ditolak, yang berarti *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Besarnya *leverage* perusahaan akan menyebabkan perusahaan meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik dimata investor dan auditor. Namun tidak semua perusahaan mampu melakukan aktivitas ini karena sangat tergantung pada kredibilitas perusahaan. Tingginya tingkat *leverage* sebuah perusahaan, maka semakin tinggi risiko yang diterima perusahaan dan tidak semua perusahaan mampu menghadapi risiko tersebut. Jadi, semakin besar *leverage* suatu perusahaan belum tentu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* rendah belum tentu tidak menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Fanani (2009) yang mendapatkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap kualitas laporan keuangan**

Hipotesis kedua yang diuji adalah mengenai ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari likuiditas terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa likuiditas memiliki regresi positif sebesar 0.004 dengan nilai  $t_{hitung} (2,137) > t_{tabel} (1,983)$  dan tingkat signifikansi sebesar 0.002. tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05. dengan demikian  $H_2$  diterima yang berarti likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Astuti (2014). Likuiditas mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Perusahaan dengan likuiditas tinggi diindikasikan hubungannya dengan kreditur karena jika kondisi perusahaan tidak likuid, berarti akan terjadi penundaan pengumpulan bunga dan pokok pinjaman yang diberikan. Akibatnya, kreditur akan mempertimbangkan dengan matang perusahaan mana yang akan diberikan kredit agar tidak mengalami kerugian.

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan**

Hipotesis ketiga yang diuji adalah mengenai ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki regresi positif sebesar 0.050 dengan nilai  $t_{hitung} (0,965) < t_{tabel} (1,983)$  dan tingkat signifikansi sebesar 0.337. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian  $H_3$  ditolak, yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Yang dan Krishnan (2005) dalam Hasan dan Ahmad (2013) menjelaskan bahwa adanya manipulasi laba yang dilakukan manajer guna untuk meningkatkan imbalan bonus mereka. Sehingga profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak yang sebenar-benarnya terjadi. Kemudian mereka menambahkan bahwa manajemen melakukan manipulasi laba guna untuk menarik minat masyarakat untuk berinvestasi pada perusahaannya, biasa terjadi pada perusahaan yang baru mulai berkembang. Terlihat bahwa perusahaan yang bergerak dibidang *wholesale* dan *retail trade* yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, merupakan perusahaan yang cenderung baru dalam mengembangkan bisnisnya di pasar modal. Hal tersebut dilakukan bukan berarti laporan keuangan yang dilaporkan tidak berkualitas. Namun, hal itu dilakukan guna untuk memperoleh manfaat baik untuk perusahaan itu sendiri, maupun *stakeholders* pada perusahaan tersebut. Jadi, tinggi rendahnya profitabilitas tidak akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hipotesis keempat yang diuji adalah mengenai ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki regresi negatif sebesar -0.013 dengan nilai  $t_{hitung} (-3,669) < t_{tabel} (-1,983)$  dan tingkat signifikansi sebesar 0.000. tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05. dengan demikian  $H_4$  diterima yang berarti ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Fanani (2009), kemudian penelitian yang dilakukan oleh Karami dan Mohammadomid (2014) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi tingkat keberanian untuk menyampaikan laporan keuangan yang sesuai dengan kenyataan karena perusahaan besar harus memenuhi *public demand* atas pengungkapan yang bermanfaat (Halim et al., 2005).

#### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan**

Hipotesis kelima yang diuji adalah mengenai ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa likuiditas memiliki regresi positif sebesar 0.581 dengan nilai  $t_{hitung} (6,200)$

$> t_{\text{tabel}} (1,983)$  dan tingkat signifikansi sebesar 0.000. tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05. dengan demikian  $H_5$  diterima yang berarti umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Umur perusahaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Dengan demikian laporan keuangan yang disajikan dapat berkualitas.

### **Pengaruh Kualitas Audit terhadap kualitas laporan keuangan**

Hipotesis keenam yang diuji adalah mengenai ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas audit diukur dengan melihat KAP yang digunakan perusahaan sampel penelitian. Dari hasil analisis regresi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki regresi positif sebesar 0.434 dengan nilai  $t_{\text{hitung}} (2,850) > t_{\text{tabel}} (1,983)$  dan tingkat signifikansi sebesar 0.005. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05. dengan demikian  $H_6$  diterima yang berarti kualitas audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas audit mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Kualitas auditor berhubungan positif dengan ukuran KAP karena didasarkan dua hal, yang pertama adalah alasan reputasi dan yang kedua adalah alasan kekayaan (*deep pocket*) yang dimiliki oleh KAP besar. KAP yang besar lebih memiliki reputasi yang besar, sehingga KAP besar akan lebih mempertahankan Independen dibandingkan KAP kecil.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil evaluasi model penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astria, Tia. 2011. "Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance dan Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Skripsi*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Astuti, Yunita Puji. 2014. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Brigham, Eugene f dan Joul f Houston. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dechow, P. M. 1994. Accounting Earnings and Cash Flows as Measures of Firm Performance: The Role of Accounting Accruals. *Journal of Accounting and Economics*, 18, 3-42.
- Fanani, Zaenal. 2009. Kualitas Pelaporan Keuangan: Sebagai Faktor penentu konsekuensi ekonomi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*
- Fitriani, E. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Menggunakan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Halim, Julia, Carmel Meiden, Rudolf Lumban Tobing. 2005. Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ-45. *Paper disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo. 15-16 September 2005*.
- Hassan, S. U., & Ahmad Bello. 2013. *Firm Characteristics and financial reporting quality of listed manufacturing firms in Nigeria*. *International Journal of Accounting, Banking and Management*, 47-63
- Iatridis, G. I. 2011. Accounting Disclosures, Accounting Quality, and Conditional and Unconditional Conservatism. *International Review of Financial Analysis*, 20, 88-102.
- IAI. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juli 2009*. Jakarta: Salemba Empat
- Jama'an. 2008. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan*. Semarang; Universitas Diponegoro.
- Karami, Afshar & Mohammadomid Akhgar. 2014. *Effect of company's size and leverage Features on the Quality of financial Reporting of Companies Listed in Tehran Stock Exchange*. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, and T.D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting 32th Edition FASB Update*. Binarupa Aksara.
- Owusu-Ansah, S, 2000. Timeliness of Corporate Reporting in Emerging Capital Markets Empirical Evidence from Zimbabwe Stock Exchange, *Accounting and Business Research*, Summer. P 243-254.

- Prihadi, Toto. 2013. *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Saleh, Rahmat. 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Bali. p : 897-910.
- Simanjuntak, Binsar H dan Lusy Widiastuti. 2004. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol 7 No.3. 351-366
- Singgih, Elisha Muliani dan Icuk Rangga Bawono. 2010. *Pengaruh Independensi Pengalaman, Due Proffesional Care dan Akuntabilitas terhadap kualitas Audit*. SNA XIII UJSP. Purwokerto
- Wild, J. J. (2005). *Analisis Laporan Keuangan* (Bachtiar, Y. S., & Harahap, S. N., Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- <http://www.idx.co.id>